

PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL BAWANG MERAH TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADA POKTAN SUMBER REJEKI DI DESA REJOSO KABUPATEN NGANJUK

Rima Novita Almatari¹, Bothy Dewandaru², Afif Nur Rahmadi³, M Dian Ruhamak⁴
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kediri

rimanovita@gmail.com¹

[*Bothy@unik-kediri.ac.id](mailto:Bothy@unik-kediri.ac.id)²

Afifnur@unik-kediri.ac.id³

Dianru@unik-kediri.ac.id

Informasi artikel :

Tanggal Masuk : 15/09/2023

Tanggal Revisi : 17/09/2023

Tanggal diterima: 17/09/2023

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani bawang merah. Kabupaten Nganjuk dipilih sebagai tempat penelitian karena menjadi salah satu daerah stok bawang merah nasional. Pengaruh yang ingin diketahui adalah pengaruh langsung maupun tidak langsung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan suatu pendekatan penelitian empiris dimana data tersebut dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung/angka. Responden pada penelitian ini adalah petani POKTAN Sumber Rejeki di Desa Rejoso Kabupaten Nganjuk berjumlah 91 orang. data penelitian diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada responden. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani. Sedangkan harga jual memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan petani. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa biaya produksi dan harga jual memiliki pengaruh secara simultan dan bersama-sama terhadap pendapatan petani.

Keywords: Biaya produksi, Harga jual, Pendapatan petani

Abstrak

This research aims to determine the effect of production costs and selling prices on the income of shallot farmers. Nganjuk Regency was chosen as the research location because it is one of the national shallot stock areas. The influence you want to know is direct or indirect influence. This type of research is quantitative research which is an empirical research approach where the data is in the form of something that can be calculated/numbered. The respondents in this research were 91 POKTAN Sumber Rejeki farmers in Rejoso Village, Nganjuk Regency. Research data was obtained from questionnaires distributed to respondents. From the results of this test it can be concluded that production costs have a significant influence on farmer income. Meanwhile, the selling price has an insignificant influence on farmer income. The test results also show that production costs and selling prices have a simultaneous and joint influence on farmer income.

Keywords: Production Costs, Selling Prices, Farmers Income

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai sebuah negara agraris yang memiliki lahan begitu luas yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai mata pencaharian (1). Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki letak geografis yang berada di daerah tropis, sehingga keadaan cuaca, tanah, dan sumber daya lainnya di setiap daerah di Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk dapat mengembangkan sektor pertanian seperti salah satunya di wilayah Provinsi Jawa Timur. Salah satu bagian yang menunjang perekonomian Indonesia merupakan sektor pertanian. Tidak hanya di bidang ekonomi, tetapi sektor pertanian juga berperan dalam pembangunan nasional untuk mencapai perekonomian berkelanjutan (Agustarita & Sudirman, 2015) dalam (2).

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi, dan kegiatan yang bertujuan untuk mengelola lingkungan hidupnya. Salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah pendapatan. Pendapatan dari usaha tani merupakan sumber pendapatan utama yang digunakan para petani untuk memenuhi kebutuhannya (3). Keberlangsungan usaha tani serta peningkatan surplus pendapatan petani harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan petani.

Harga jual sangat penting bagi penjual, hal ini akan menentukan keuntungan atau keuntungan pendapatan yang akan diterima penjual. Jika penjual menentukan harga jual yang tinggi, maka pembeli/konsumen berpindah ke penjual lain yang menawarkan harga lebih rendah. Hal ini akan menyebabkan penjual kehilangan konsumen dan mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Sebaliknya jika penjual menentukan harga jual yang rendah menyebabkan kerugian karena biaya produksi yang dikeluarkan tidak dapat ditutupi dengan maksimal (4). Pendapatan suatu perusahaan sangat ditentukan dari harga jual suatu produk atau jasa dan juga dapat meningkatkan taraf hidup usaha yang telah dijalankan tersebut. biaya dan taksiran laba atau keuntungan dapat menjadi factor yang mempengaruhi penetapan harga jual. (5).

Tingkat pendapatan petani adalah salah satu indicator untuk mengukur keberhasilan usahatani. Berhasil atau tidaknya ushatani dapat dilihat dari besarnya pendapatan yang diperoleh petani dalam mengelola usahatani (6)(7). Harga jual produk yang dihasilkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu, harga jual sama dengan biaya produksi ditambah mark-up (8) Begitu pula dengan harga yang dapat mempengaruhi pendapatan, jika harga suatu barang menurun maka jumlah yang ditawarkan akan meningkat dan sebaliknya.

Selain dari faktor harga jual ada faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan petani yaitu biaya pemeliharaan atau biaya produksi bawang merah yang tentunya tidak terlepas dari pengembangan usaha tani. Biaya produksi dalam usahatani terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Pada hakekatnya petani dalam menjual produksinya harus dapat mencapai laba yang diharapkan karena laba itulah yang menjadi tujuan utama dalam kegiatan pertanian.

Biaya produksi pada sektor pertanian meliputi biaya benih, pupuk, pemeliharaan, pestisida, tenaga kerja, sewa lahan, dan biaya pasca panen. Biaya yang dikeluarkan selama proses produksi sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani jagung, karena jika biaya produksi yang dikeluarkan petani lebih besar dibandingkan pendapatan yang diterima, maka petani akan menderita kerugian (9). Besarnya biaya yang dikeluarkan dalam satu musim tanam sangat berguna untuk menentukan titik impas harga dan kebutuhan minimum setiap komoditas agar petani tidak merugi.

Bawang merah (*Allium cepa L.*) merupakan salah satu jenis komoditi yang sangat diperlukan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat hasil tani bawang merah juga dapat dirasakan berbagai daerah di Indonesia salah satunya Kabupaten Nganjuk. Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi

Jawa Timur yang terletak dibagian barat Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Nganjuk menjadi salah satu daerah fokus pemerintah untuk menyerap bawang merah dan menjadi stok pemerintah setiap tahunnya. Salah satu daerah yang menghasilkan dan menjadi penyuplai stok bawang merah di Kabupaten Nganjuk yaitu Desa Rejoso.

Tabel 1. Produksi Bawang Merah Kabupaten Nganjuk Tahun 2019-2021

Kecamatan	Produksi Bawang Merah Menurut Kecamatan (Kuintal)		
	2019	2020	2021
Sawahan	355	575	125
Ngetos	90	0	0
Berbek	620	200	0
Loceret	3.860	4.130	8.625
Pace	880	555	498
Tanjunganom	1.450	1.730	1.969
Prambon	1.460	1.368	3.620
Ngronggot	0	770	1.910
Kertosono	0	0	0
Patianrowo	100	0	1.410
Baron	300	370	1.274
Gondang	310.934	310.415	390.370
Sukomoro	205.295	163.370	75.270
Nganjuk	41.234	37.937	72.340
Bagor	347.585	375.900	536.270
Wilangan	114.350	116.325	112.700
Rejoso	570.930	720.423	688.320
Ngluyu	20.895	35.320	37.569
Lengkong	2.541	1.694	2.704
Jatikalen	1.620	1.240	1.550
Jumlah	1.624.499	1.772.322	1.936.524

Sumber: BPS Kabupaten Nganjuk, 2023

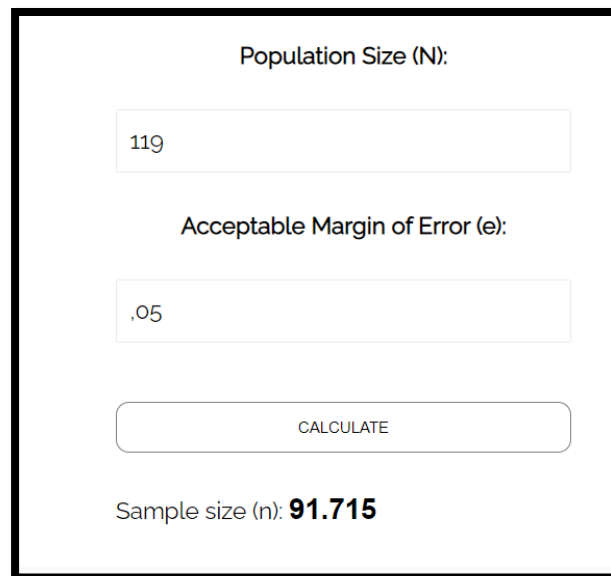
Kabupaten Nganjuk menjadi salah satu daerah fokus pemerintah untuk menyerap bawang merah dan menjadi stok pemerintah setiap tahunnya. Kabupaten Nganjuk juga merupakan Kabupaten sebagai sentra penghasil bawang merah terbesar di Jawa Timur. Salah satu daerah yang menghasilkan dan menjadi penyuplai stok bawang merah di Kabupaten Nganjuk yaitu Desa Rejoso Kabupaten Nganjuk.

Beberapa penelitian terdahulu seperti (10) (11)(12)(13)(14) menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Sedangkan (15) menyatakan bahwa harga jual berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan petani. Berdasarkan masalah-masalah yang ada pada penelitian ini dan beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan ingin mengetahui pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani yang memfokuskan pada anggota kelompok tani Sumber Rejeki di Desa Rejoso Kabupaten Nganjuk.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian dilakukan di Desa Rejoso Kabupaten Nganjuk. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Kelompok Tani Sumber Rejeki (118 orang). Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan kelonggaran kesalahan 5% sehingga besar sampel pada penelitian sebanyak 91 anggota Kelompok Tani Sumber Rejeki di Desa Rejoso Kabupaten Nganjuk.

Gambar 1 : Hasil perhitungan sampel



Population Size (N):

119

Acceptable Margin of Error (e):

.05

CALCULATE

Sample size (n): **91.715**

Variabel pada penelitian ini adalah biaya produksi dengan indikator pengeluaran untuk membeli bahan baku dan Biaya tenaga kerja dan peralatan lalu variabel harga jual dengan indikator harga jual bawang merah yang berlaku di tingkat petani dan kesesuaian harga dengan kualitas bawang merah sebagai variabel dependen lalu variabel pendapatan dengan indikator pengahasilan yang diterima petani dan pendapatan bersumber dari operasi sebagai variabel independen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari pemberian angket menggunakan skala Likert, dan wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X _{1.1}	0,771	0,206	Valid
X _{1.2}	0,768	0,206	Valid
X _{1.3}	0,803	0,206	Valid
X _{1.4}	0,688	0,206	Valid
X _{2.1}	0,837	0,206	Valid
X _{2.2}	0,981	0,206	Valid

X _{2,3}	0,976	0,206	Valid
X _{2,4}	0,969	0,206	Valid
Y ₁	0,822	0,206	Valid
Y ₂	0,835	0,206	Valid
Y ₃	0,658	0,206	Valid
Y ₄	0,706	0,206	Valid

Sumber: data primer yang diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa setiap butir-butir pernyataan dalam mendefinisikan variabel penelitian memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif pada signifikan 5% sehingga semua butir-butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Biaya Produksi	0,735	Reliabel
Harga Jual	0,976	Reliabel
Pendapatan	0,675	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah peneliti(2023)

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 3, didapat bahwa semua variabel mempunyai nilai diatas 0,60 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	7.041	1.029		6.845	.000
Biaya Produksi	.550	.072	.653	7.655	.000
Harga Jual	.069	.039	.149	1.752	.083

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : data primer yang diolah peneliti (2023)

Dilihat dari tabel di atas didapat bahwa persamaan sebagai berikut

$$Y = 7,041 + 0,550 X_1 + 0,069 X_2 + e$$

Sehingga melihat persamaan diatas dapat diartikan bahwa nilai koefisien kontanta mempunyai nilai positif sebesar 7,041, koefisien X1 biaya produksi mempunyai nilai positif sebesar 0,550, koefisien X2 harga jual mempunyai nilai positif sebesar 0,69.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.041	1.029		6.845	.000
Biaya Produksi	.550	.072	.653	7.655	.000
Harga Jual	.069	.039	.149	1.752	.083

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : data primer yang diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas di dapat bahwa

1. Variabel biaya produksi terhadap variabel pendapatan petani diperoleh nilai $t_{hitung} 7,655 \geq t_{tabel} 1,666$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara biaya produksi terhadap pendapatan petani pada Poktan Sumber Rejeki di Desa Rejoso Kabupaten Nganjuk.
2. Variabel harga jual bawang merah terhadap variabel pendapatan petani diperoleh nilai $t_{hitung} 1,752 \geq t_{tabel} 1,666$ dengan tingkat signifikan $0,083 > 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang positif tidak signifikan antara harga jual terhadap pendapatan petani pada Poktan Sumber Rejeki di Desa Rejoso Kabupaten Nganjuk.

Uji F

Uji F merupakan pengujian untuk melihat pengaruh variabel biaya produksi, dan harga jual terhadap pendapatan petani pada POKTAN Sumber Rejeki di Desa Rejoso Kabupaten Nganjuk secara simultan (Bersama-sama)

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	267.985	2	133.992	55.141	.000 ^b
Residual	213.840	88	2.430		
Total	481.824	90			

Sumber : data primer yang diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 5 diatas, nilai F_{hitung} didapat sebesar 55,141 dengan nilai signifikansi yang didapat sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian variabel biaya produksi dan harga jual berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani pada POKTAN Sumber Rejeki di Desa Rejoso Kabupaten Nganjuk.

Uji Koefisien Determinasi

Pada uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengukur bagaimana variabel *independent* dalam menerangkan berbagai variasi *dependent* dalam penelitian ini. Hasil tersebut dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.556	.546	1.559

a. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Produksi

Sumber : data primer yang diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel di atas tentang hasil uji koefisien determinasi maka dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,556 atau 55,6%, artinya proposi sumbangan semua variabel bebas (*independent*) yang terdiri dari biaya produksi, dan harga jual bawang merah mampu menjelaskan variabel terikat atau pendapatan petani sebesar 55,6%, sedangkan sisanya sebesar 44,4% dijelaskan oleh variabel di luar model regresi ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani

Berdasarkan hasil pengujian parsial (*uji t*) menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Rejoso Kabupaten nganjuk. Artinya besar kecilnya biaya produksi yang dikeluarkan akan mempengaruhi pendapatan petani. Dalam hal ini berarti petani dapat mengalokasikan biayanya dengan tepat, yang mana apabila petani dapat menggunakan biaya dengan baik dalam jumlah yang besar maka faktor produksi yang digunakan juga akan meningkat, sehingga hal ini dapat meningkatkan pendapatan petani. Penelitian ini didukung oleh (10) menyatakan bahwa produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh ($0,020 < 0,05$).

Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani

Berdasarkan hasil penelitian dalam pengujian statistik dapat diketahui bahwa harga jual bawang merah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Rejoso Kabupaten Nganjuk. Hal ini berarti walaupun harga jual berpengaruh positif secara tidak signifikan namun semakin tinggi harga jual dan didukung dengan jumlah hasil panen yang berlimpah maka akan semakin meningkatkan pendapatan petani. Harga jual bawang merah yang tinggi disebabkan karena kualitas bawang merah yang bagus. Harga jual yang relatif tinggi akan meningkatkan pendapatan petani, dimana setiap penjualan yang dilakukan petani akan memberikan nilai tambah karena harga jual yang meningkat, namun peningkatan harga jual tentunya akan memberi dampak pada sektor lainnya sehingga pengaruh positif dari harga jual terhadap pendapatan petani tidak terlalu signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (15) yang menyimpulkan bahwa harga jual berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan petani.

Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani

Berdasarkan hasil pengujian simultan nilai F menemukan bahwa biaya produksi dan harga jual secara simultan/Bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada POKTAN Sumber Rejeki di Desa Rejoso dan pembahasan diketahui bahwa semua variabel independen pada penelitian memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Secara parsial biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani bawang merah pada POKTAN Sumber Rejeki di Desa Rejoso Kabupaten Nganjuk. Secara parsial harga jual berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan petani bawang merah pada POKTAN Sumber Rejeki di Desa Rejoso Kabupaten Nganjuk. Secara simultan/bersama-sama biaya produksi dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani pada POKTAN Sumber Rejeki di Desa Rejoso Kabupaten Nganjuk.

Berdasarkan hasil penelitian petani di Desa Rejoso Kabupaten Nganjuk sebaiknya lebih memperhatikan lagi terkait biaya produksi, dan harga jual agar pendapatan akan mengalami peningkatan. Pemerintah Desa Rejoso Kabupaten Nganjuk harus memberikan perhatian yang lebih pada usahatani bawang merah, mengingat potensi dan pendapatan dari usahatani bawang merah sangat menjanjikan untuk meningkatkan pendapatan petani. Bagi penelitian selanjutnya untuk mengukur pendapatan pentane dapat menggunakan variabel lain seperti bantuan pemerintah, pinjaman modal, serta iklim.

DAFTAR RUJUKAN

1. Kusumaningrum SI. Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *J Transaksi*. 2019;11(1):80–9.
2. Arimbawa PD, Widanta A. BP. Pengaruh Luas Lahan, Teknologi dan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi dengan Produktivitas sebagai Variabel Intervening di Kecamatan Mengwi. *Arimbawa, Dika Putu*. 2017;6:1601–27.
3. Sutaminingsih L, Sujana N. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani durian. *J Pendidik Ekon*. 2020;8(2):122–8.
4. Huda AM, Kurniasari D, Masrunik E. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode Full Costing sebagai Penentu Harga Jual pada Produksi pak Kembang Cap “KRESSâ€™™ NO.” Own Ris dan J Akunt [Internet]. 2018 Jul 31;2(2):73–84. Available from: <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/61>
5. Nurul Nasiryra, Vidya Fathimah. Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Pada UMKM Kolam Pancing Bado tanjung Morawa. *Civ J Stud Manaj*. 2022 May;4(2):96–103.
6. Ayunku PE, Etale LM. Effect of Agriculture Spending on Economic Growth in Nigeria : Empirical Evidence. *Eur J Bus Manag* [Internet]. 2015;6(2):138–44. Available from: <http://www.iiste.org/Journals/index.php/EJBM/article/viewFile/22130/23084>
7. Kumaladevi MA, Sunaryanto LT. Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kopi Di Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. *Agrinesia* [Internet]. 2019;4(1):56–64. Available from: <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/AGR/article/view/9759>

8. Ni Wayan Ari Santi, Iyus Akhmad Haris INS. PENGARUH HARGA JUAL DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAPPENDAPATAN UD. BROILER PUTRA DI DUSUN BATUMULAPANKABUPATEN KLUNGKUNG PADA TAHUN 2015-2017. *J Pendidik Ekon.* 2019;11(1):116–27.
9. Nisa AM, Suprayitno H. the Effect of Selling Price and Production Costs on Corn Farmers Income in Semanding, Kawedusan Village, Ponggok Sub-District. *JOSAR (Journal Students Acad Res [Internet].* 2020;5(2):8–16. Available from: <https://ejournal.unisbabitar.ac.id/index.php/josar>
10. Tangkulung W, Kawung G, Rompas W. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kecamatan Kakas Raya. *J EMBA J Ris Ekon Manajemen, Bisnis dan Akunt.* 2021;9(1).
11. Sirait RF, Noviani N. Center of Knowledge : Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat Volume 2 , No 2 , Agustus 2022 Kabupaten Deli Serdang) PENDAHULUAN Indonesia merupakan negara agraris dengan lahan yang cukup luas dan kesuburan tinggi serta adanya keanekaragaman hayati y. *Pendidik dan Pengabdi Masy.* 2022;2(2):117–31.
12. Aisyah S, Yunus A. Dampak Luas Lahan, Harga Jual, Hasil Produksi, dan Biaya Produksi Terhadap PendapatanPetani. *J Ecces.* 2019;6(2):152–70.
13. Muslim1, * AT. Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Kelapa Kopra di Desa Piru. *J Agrohut.* 2022;13(2):97–106.
14. Pirngadi RS, Utami JP, Siregar AF, Manik JR, Muhammadiyah U, Utara S, et al. Cabai Merah Di Kecamatan Beringin Analysis of Factors Affecting Red Chili Farming Income in. 2023;25(1):486–92.
15. Andilan J, Engka DSM, Sumual JI. Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa (KOPRA) Di Kecamatan Talawaan. *J Berk Ilm Efisiensi.* 2021;21(6).